Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar dalam Pembentukan Akhlak Lingkungan Di SD Insan Mulia Surabaya

Ludfi Nur Makhmudah

I

Menurut Arif S. Sadiman, belajar adalah "suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat". Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Belajar mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Sumber belajar itu tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung sebagian atau secara keseluruhan. Pembelajaran dengan berbasis lingkungan alam akan lebih nyata karena alam berkembang sebagai sumber ilmu pengetahuan dari Allah dan secara tidak langsung akan menumbuhkan pemikiran siswa yang lebih aplikatif sehingga pengembangan kognitif, afektif dan psikomotoriknya lebih mudah mengena, model pembelajarannya yang tidak terkesan konservatif (ceramah) tetapi lebih kontekstual. Lingkungan alam yang dijadikan sumber belajar secara normative didasarkan pada landasan Al-Qur'an yang mengisyaratkan kita akan pentingnya menjadikan alam sebagai obyek penelitian. Dunia pendidikan islam memepunyai tujuan utama yaitu pembentukan akhlak dan budu pekerti yang sangat membentuk insan-insan yang memiliki moral tinggi, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar, berakhlak muslim, tahu arti kewajiban dan cara pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, mampu membedakan antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang baik dan buruk, menghindari perbuatan tercela karena ia akan selalu mengingat Allah SWT dalam setiap langkah dan gerak. Dengan demikian kita ketahui bahwa esensi dari pendidikan islam adalah pendidikan moral dan akhlak. Sebagai contoh pendidikan akhlak adalah bentuk kepedulian terhadap lingkungan alam yaitu sikap cinta lingkungan.

II

Edgar Dale berpendapat bahwa pengalaman yang dapat memberikan sumber belajar diklasiifkasikan menurut jenjang tertentu, berbentuk kericut pengalaman. Penjenjangan jenis-jenis pengalaman tersebut disususun dari yang kongkrit sampai yang absrtak.

Klasifikasi Jenis-Jenis Sumber Belajar

JENIS SUMBER BELAJAR	PENGERTIAN	CONTOH	
		Dirancang	Dimanfaatkan
Pesan	Informasi yang harus disalurkan oleh komponen lain berbnetuk ide, fakta, pengertian, data.	Bahan-bahan pelajaran.	Cerita rakyat, dongeng, nasihat.
Manusia	Orang yang menyimpan informasi atau menyalurkan informasi. Tidak termasuk yang menjalankan fungsi	Guru, actor siswa, pembicara, pemain. Tidak termasuk teknisi, tim kurikulum	Narasumber, pemuka masyarakat, pimpinan kantor, responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pengembangan dan pengelolaan sumber belajar.		
Bahan	Sesuatu, bisa disebut media yang bisa mengandung pesan untuk disajikan melalui pemakaian alat	Trasparansi, film, slides, tape, buku, gambar, dan lain-lain.	Relief, candi, arca, peralatan teknik.
Peralatan	Sesuatu, bisa disebut media yang menyalurkan pesan untuk disajikan yang ada di dalam software.	OHP, proyektor, slodes, film, TV, kamera, papan tulis.	Generator, mesin, alat-alat, mobil.
Teknik / metode (technique)	Prosedur yang disiapkan dalam mempergunakan bahan pelajaran, peralatan, situasi, dan orang untuk menyampaikan pesan.	Ceramah, diskusi, sosiodrama, simulasi, kuliah, belajar mandiri.	Permainan, percakapan biasa/spontan.
Lingkungan (setting)	Situasi sekitar dimana pesan disalurkan/ ditransmisikan.	Ruangan kelas, studio, perpustakaan, auditorium, aula.	Taman, kebun, pasar, museum, toko.

Sekolah tak lepas dari masyarakat.Sekolah didirikan oleh masyarakat untuk mendidik anak menjadi warga Negara yang berguna dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat.Tetapi disamping itu masyarakat atau lingkungan dapat pula merupakan laboratorium dan sumber yang penuh kemungkinan untuk memperkaya pengajaran.

Jika dilihat dari sudut pandang dan cita-cita pendidikan, yaitu mencerdaskan seluruh anak bangsa, maka kegiatan belajar mengajar di lingkungan alam setidaknya perlu memuat enam konsep utama, yaitu konsep proses belajar, konsep aktivitas luar kelas, konsep lingkungan, konsep penelitian, konsep eksperimentasi, konsep kekeluargaan.

III

Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya adalah kompleks lembaga pendidikan linier dengan jenjang pendidikan mulai dari PG, TK, SD, SMP dan SMA dengan melakukan upaya dan inovasi untuk meminimalisasi kelemahan pada sistem pendidikan yang telah berjalan selama ini, pendidikan SAIMS menerapkan konsep Joyfull Learning dengan menggunakan metode dan teknik yang bervariasi diyakini dapat "menyuapi" beragam kecerdasan dan modalitas belajar anak (multiple intelligent), karena masalah kehidupan cenderung komplek, maka model pemecahan yang dilatihkan kepada anak pun bersifat lintas mata pelajaran (tematik integratif) dengan tema yang diangkat dari dunia sekitar anak (kontekstual), serta menajamkan kecakapan menemukan, menggali dan mengolah data atau informasi serta memberi kesempatan kepada anak agar biasa memecahkan masalah itu dalam belajar dengan teman sebaya (cooperative). Pada tingkat TK sampai dengan SMP fokus kompetensi adalah pembentukan kepribadian, kecakapan berfikir kritis-kreatif, serta kecakapan sosial-komunikatif (general life skill)

IV

Peranan pendidikan (Islam) dalam memahami konsep lingkungan sangat dibutuhkan sebagai upaya penyadaran individual dan sosial, karena dalam pendidikan Islam terkandung pendidikan nilai yang diharapkan mampu membawa peserta didik sadar akan kondisi ekologisnya. Kini pemanfaatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan alam sebagai sumber belajar dinilai sangat prospek untuk dijadikan media paling tepat dalam aktifitas belajar mengajar, baik itu belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Sekolah Alam Insan Mulia telah menerapkan konsep belajar mengajar dengan memanfaatkan lingkungan alam sebagai titik berat dalam pengintegrasian ilmu agama ke dalam ilmu umum. Sekolah Alam mengembangakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi, lalu dilengkapi fasilitas yang sangat memadai demi terpenuhi visi dan misi Sekolah Alam. Pengembangan materi dan metode belajar yang bervariasi, dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dengan persoalan lingkungan sehari-hari sehingga akan memperlihatkan pola kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa, sumber belajar yang digunakan di dalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya belajar pada siswa. Adapun di Sekolah Alam ini menerapkan empat metode pembelajaran, yaitu *integrated learning* (pembelajaran terpadu), *joyfull learning* (pembelajaran menyenangkan), *contextual teaching and learning* (pembelajaran sesuai dengan kenyataan yang ada), dan *cooperative learning* (pembelajaran gotong royong). Metode-metode tersebut diterapkan ustad dan ustadzah yang ada di sekolah alam ketika proses belajar berlangsung dan metode-metode tersebut saling berkaitan antara metode yang satu dengan metode yang lain.

Kurikulum disusun berdasarkan pengalaman pribadi dan social siswa.Pelajaran yang diberikan sering kali berhubungan dengan ilmu-ilmu social agar dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan berupa pengalaman dan rencana siswa. Kurikulum 2013 yang diterapkan Dinas Pendidikan mengembangkan dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Kurikulum K-13 yang ada di SAIM berorientasi pada lintas mata pelajaran (tematik-integratif), dengan tema yang diangkat dari dunia sekitar anak *(contextual)*, serta menajamkan kecakapan menemukan, menggali, dan mengolah data informasi serta memberi kesempatan kepada anak agar bisa memecahkan masalah itu dalam belajar dengan teman sebaya *(cooperative).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah Insan Mulia menggunakan kurikulum nasional yaitu K-13 tidak menggunakan satuan matapelajaran, melainkan menggunakan tema-tema yang terpadu pada beberapa satuan kompetensijadi satu tema bisa masuk pada kompetensi numerikalnya, sains, atau pada kompetensi agamanya atau akhlak. Tidak memakai istilah matapelajaran melainkan kompetensi, seperti pada umumnya mata pelajaran pendidikan agama islam kalau di Sekolah alam dikenal dengan istilah kompetensi aqidah akhlak. Pada porsinya pemanfaatan lingkungan alam dalam kurikulum nasional memiliki tempat pada komponen muatan lokal yaitu Pendidikan Lingkungan Hidup yang merupakan bagian integral dari struktur kurikulum dan dikembangkan sendiri oleh sekolah beserta pendekatannya yang diterapkan kepada siswa. Pemanfaatan lingkungana alam di SD alam Insan Mulia Surabaya yang masuk pada kurikulum muatan local, meskipun tidak dimuat dalam mata pelajaran spesifik namun lingkungan hidup menjadi pembahasan lintas kompetensi dalam pembelajaran tematik. Kompetensi-kompetensi tersebut disusun dalam bentuk program semester.Dalam program semester itu sendiri memuat beberapa tema (materi pembelajaran).Dalam satu tema termuat beberapa kompetensi, yaitu Kompetensi Aqidah dan Akhlaq (Pendidikan Agama Islam), Kompetensi verbal (Bahasa Indonesia. Bahasa Inggris), Kompetensi Numerikal (Matematika), Kompetensi Sains (Ilmu Pengetahuan Alam), Kompetensi Sosial (IPS), Kompetensi Motorik (pendidikan jasmani dan kesehatan, Seni rupa dan Seni musik).

Selain disusun dalam bentuk program semester muatan penddiikan islam dalam pembentukkan akhlak telah terprogram juga dalam pendidikan berbasis keunggulan local dan global yaitu meliputi kegiatan terprogram, kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan kegiatan keteladanan. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut banyak sekali yang dilakukan mulai dari kebersihan diri sampai kegiatan yang perduli terhadap lingkungan.Jadi pembentukkan akhlak tidak hanya dibina melalui kegiatan akademis saja, namun melalui kegiatan non akademis juga dapat dibiasakan. Maka pembentukkan akhlak akan menjadi sebuah kebutuhan pada pribadi siswa dengan sendirinya. Semua warga sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlibat dalam kegitan tersebut. Karena seperti dijelaskan pada bab II bahwa penumbuhan akhlak dilakukan dengan tahapan mulai dari mengajarkan, keteladanan, pembiasaan, dan pada akhirnya akan menjadi suatu kebutuhan.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak lepas dari kendala, begitu pula proses pembelajaran yang berada di Sekolah Alam. Ada beberapa kendala yang terjadi yaitu adanya siswa yang berkebutuhan khusus. Di Sekolah Alam tidak hanya menerima siswa siswi yang normal saja tetapi menerima siswa siswi yang berkebutuhan khusus juga, mereka yang berkebutuhan khusus pada awal sangat diperhatikan oleh guru wali kelasnya, hampir sebagian besar waktunya untuk siswa berkebutuhan khusus tersebut sehingga siswa siswi yang lain terbatas dalam menerima materi pembelajaran. Melihat hal tersebut pihak sekolah akhirnya memberikan guru khusus pada siswa siswi berkebutuhan khusus di setiap kelas. Lalu kendala yang lain terjadi pada siswa siswi yang sangat kurang sekali komunikasinya dengan orang tua mereka karena sebagian besar latar belakang keluarga siswa siswi Sekolah Alam menengah ke atas, pihak sekolah juga telah memikirkan hal itu. Maka sekolah telah memberikan program semester kepada setiap wali murid di awal tahun ajaran baru ketika ada pertemuan wali murid.Diharapkan wali murid dapat mengetahui semua kegiatan yang dilakukan putra putrinya selama disekolah.Orang tua sewaktu waktu bisa menginterview kembali kegiatan putra putrid mereka ketika di rumah.Dengan begitu terjalin komunikasi yang erat antara orang tua dan anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id